

**LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : Peran Konservasi Pulau Kecil Terluar dalam Kedaulatan NKRI |
| 2. Bidang Kegiatan | : () PKM-AI (✓) PKM-GT |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | : Lutfi Brilliant Wanda |
| b. NIM | : C44080035 |
| c. Jurusan | : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan |
| d. Institut | : Institut Pertanian Bogor |

Bogor, 1 Februari 2011

Menyetujui,

Ketua Departemen PSP IPB

Ketua Pelaksana Kegiatan

Dr. Ir. Budy Wiryawan, M.Sc
NIP. 19621223 198703 1 001

Lutfi Brilliant Wanda
NRP. C44080035

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. H. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 1958 12281985 031003

Akhmad Solihin, S.Pi, MH
NIP 19790403 200701 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan YME, karena atas rahmat dan karunianya, karya tulis ini dapat kami selesaikan dengan baik. Dan tak lupa kami sampaikan shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang berilmu pengetahuan tinggi seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Karya tulis ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Akhmad Solihin, S.Pi, MH sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan masukan kepada kami. Sebagai wujud apresiasi yang tulus kami ucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Budi Wiryawan, M.Sc sebagai Ketua Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Peran serta bidang kemahasiswaan IPB juga turut memfasilitasi kami dalam menyampaikan gagasan yang tertuang dalam karya tulis. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada Prof.Dr.Ir.H.Yonny Koesmaryono, MS sebagai wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan IPB.

Harapan kami adalah agar peran konservasi pada pulau-pulau kecil di wilayah perbatasan dapat ditingkatkan, dan tentunya mendapat apresiasi yang tinggi baik dari masyarakat maupun pemerintah. Selain itu kami juga mengharapkan agar pemerintah dan masyarakat tidak melupakan kasus Sipadan dan Ligitan agar gugus-gugus terdepan kedaulatan NKRI tidak direbut lagi oleh negara tetangga.

Karya tulis ini tidak luput dari dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik terhadap karya tulis ini akan kami terima guna untuk perbaikan kedepannya. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan langkah awal menuju perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	2
GAGASAN	
Permasalahan Pulau Kecil Terluar	3
Pembelajaran Putusan Sengketa Pulau Sipadan-Ligitan	6
Membangun Kawasan Konservasi Perairan	6
KESIMPULAN	7
DAFTAR PUSTAKA	8
NAMA DAN BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA KELOMPOK	9
LAMPIRAN	10

RINGKASAN

Konservasi merupakan cara untuk melindungi suatu kawasan agar tetap dapat berfungsi seperti yang seharusnya. Pemerintah adalah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap berkelanjutannya wilayah konservasi tersebut. Terlebih di pulau kecil terluar yang secara umum berukuran kecil.

Karya tulis ini bertujuan untuk menggambarkan bahwa konservasi berperan besar terhadap kedaulatan NKRI khususnya pada pulau kecil terluar. Hal ini menunjukkan bahwa konservasi tidak hanya untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya dalam menambah devisa negara, akan tetapi juga untuk menjaga nama baik Indonesia di mata internasional.

Kami telah menganalisis berbagai kenyataan yang terjadi pada pulau kecil terluar Indonesia. Kasus Sipadan dan Ligitan, merupakan pil pahit yang harus di telan Indonesia karena kecerobohnya sendiri. Kedua pulau itu kini menjadi milik negara Malaysia karena mereka malakukan sistem penguasaan efektif di dalamnya. Penguasaan efektif ini terkait konservasi pada satwa burung dan telur penyu. Dalam kenyataannya, ternyata Indonesia masih belum belajar dari pengalaman, karena masih terdapat sedikitnya 12 pulau terluar yang kaya akan sumber daya tetapi belum di kelola dengan baik.

Penulisan karya ilmiah PKM-GT ini menggunakan deskriptif analistis. Sementara metode yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari fakta yang ada, penentuan gagasan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, rumusan solusi, serta pengambilan kesimpulan dan saran.